

Semangat Kerja Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Menengah atas Negeri Se-Kota Pariaman

Hernanda Septiani¹, Nelfia Adi²

Departemen Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

*E-mail: hernandaseptiani80@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya semangat kerja tenaga administrasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pariaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi semangat kerja tenaga administrasi sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman yang ditinjau dari indikator antusias, inisiatif dan senang terhadap pekerjaan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, yang memiliki populasi sebanyak 64 orang tenaga administrasi sekolah. Sampel yang digunakan berjumlah 41 orang tenaga administrasi sekolah. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dengan menggunakan skala likert dengan jumlah soal 46 item. Instrumen pengumpulan data dilakukan dengan lima pilihan jawaban yaitu selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), kadang-kadang (KD), tidak pernah (TP). Angket penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya, selanjutnya data penelitian diolah dengan rumus rata-rata (mean). Dari hasil pengolahan data didapat bahwa semangat kerja Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pariaman pada indikator 1) antusias dengan rata-rata 4.26 pada kategori tinggi, 2) inisiatif dengan rata-rata 4.23 pada kategori tinggi, 3) senang terhadap pekerjaan dengan rata-rata 4.20 pada kategori tinggi. Dengan demikian, disimpulkan bahwa Semangat Kerja Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman beradap pada kategori tinggi dengan skor 4.23. Dari hasil yang didapat maka peneliti menyarankan agar semangat kerja tenaga administrasi sekolah dipertahankan serta perlu ditingkatkan lagi.

Keywords: Semangat Kerja, Tenaga Administrasi Sekolah



Licenseses may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licenseses may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

Pendahuluan

Tenaga Administrasi Sekolah (TAS) merupakan salah satu tenaga kependidikan yang tugasnya antara lain memberikan dukungan administrasi dan pelayanan bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Tenaga administrasi sekolah merupakan salah satu sumber daya manusia di sekolah yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran tetapi sangat mendukung keberhasilannya dalam kegiatan administrasi sekolah. Tenaga administrasi sekolah memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber daya bagi kelancaran jalannya sekolah. Dilihat dari perannya menjadi sumber daya pendidikan, tenaga administrasi sekolah bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (Kemendikbud, 2017:1)

Tenaga administrasi sangat penting untuk menjamin kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional nomor 24 Tahun 2008 dijelaskan bahwa tenaga administrasi sekolah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus. Dalam Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional nomor 24 Tahun 2008

dijelaskan bahwa tenaga administrasi sekolah terdiri atas kepala tenaga administrasi sekolah, pelaksana urusan, dan petugas layanan khusus. Dalam Pedoman Administrasi Sekolah/Madrasah (2017: 1), TAS bertugas untuk mengelola kepegawaian, mengelola keuangan, mengelola sarana dan prasarana, mengelola kehumasan, mengelola kesiswaan, dan mengelola akademik.

Kegiatan TAS ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan layanan pembelajaran di sekolah. Titik akhirnya akan memberikan gambaran umum tentang kinerja organisasi sekolah secara total. Terlihat dari pentingnya TAS dalam mengelola administrasi sekolah, TAS diupayakan memiliki semangat untuk bekerja agar dapat menjalankan tugas dengan baik dan menciptakan lingkungan sekolah yang positif bagi siswa dan guru. (Zakhiroh, 2013:60)

Semangat kerja adalah perwujudan sikap seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan senang, giat dan antusias, sehingga semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan lebih baik. Dengan adanya semangat kerja yang tinggi, diharapkan membantu mereka mengatasi berbagai tantangan dan membuat proses sekolah berjalan dengan lancar. Semangat mengacu pada perilaku baik seseorang, dapat menyebabkan kegembiraan yang mendalam pada diri sendiri untuk bekerja lebih keras dan menciptakan lebih banyak pelayanan untuk mencapai tujuan. Pikiran dan tindakan ini didedikasikan untuk menciptakan sesuatu yang lebih baik dan menemukan makna dan tujuan dalam karyanya. (Kinjerski and Skrypnek, 2004:31)

Semangat kerja yang tinggi dari TAS akan mendukung kelancaran proses administrasi sekolah. Semangat kerja tenaga administrasi sekolah mempengaruhi kinerja dan produktivitas seluruh staf dan guru di sekolah. Ketika tenaga administrasi bekerja dengan semangat, mereka akan memberikan layanan yang berkualitas dan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang harmonis dan produktif. Maka dari itu, sangat diperlukan semangat kerja bagi tenaga administrasi sekolah, semangat kerja merupakan hal yang sangat penting bagi berlangsungnya kegiatan instansi dan berpengaruh bagi proses pencapaian suatu tujuan dari administrasi dalam sekolah. (Hartanti, Supriyanto, and Ulfatin, 2018:50)

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Pariaman, SMAN 2 Pariaman dan SMAN 5 Pariaman, masih terlihat gejala rendahnya semangat kerja TAS, terlihat dari masih banyaknya TAS yang sering terlihat keluar dari sekolah saat jam kerja, tanpa melakukan aktifitas yang berkepentingan dengan urusan sekolah. TAS juga masih selalu menunggu perintah pimpinan dalam mengerjakan tugasnya. Selain itu, masih banyaknya TAS yang belum menerima masukan terhadap pengalaman baru dalam mengoperasikan Microsoft Office berbasis online. TAS masih terlihat bermalasan dalam bekerja. TAS juga masih sering singgah ke ruangan TAS lain tanpa mengerjakan tugas apapun. Masih adanya TAS yang kurang peduli terhadap kesulitan yang terjadi pada TAS lain dalam melaksanakan tugas, dan masih banyaknya kesalahan dalam penulisan kata/kalimat saat membuat surat.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan tersebut, perlu dilakukan penelitian. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan permasalahan "Semangat Kerja Tenaga Administrasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman".

Metode

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi adalah seluruh TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kota Pariaman yang berjumlah 64 orang. Metode pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling menggunakan pendapat Slovin, sehingga sampel penelitian adalah 41 orang pengurus sekolah. Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics 22. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuesioner dengan skala likert. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tabel berikut ini merupakan informasi data mengenai Semangat Kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman.

Tabel 1.

Rekapitulasi mengenai Semangat Kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman

No	Indikator yang diteliti	Mean	Kategori
1	Antusias	4.26	Tinggi
2	Inisiatif	4.23	Tinggi
3	Senang terhadap pekerjaan	4.20	Tinggi
Skor Mean		4.23	Tinggi

Total Skor mean dari semangat kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman adalah 4.23 yang terletak pada klasifikasi "Tinggi". Hal ini berarti Semangat Kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman terletak pada klasifikasi tinggi.

2. Pembahasan

Semangat kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pariaman. Pembahasan hasil ini didapat berdasarkan indikator penelitian, yaitu antusias, inisiatif, dan senang terhadap pekerjaan.

a. Semangat Kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman Berdasarkan Indikator Antusias

Semangat kerja tenaga administrasi sekolah berdasarkan indikator antusias sudah menunjukkan hasil yang baik dengan mean 4.26. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semangat kerja TAS indikator antusias sudah berada pada kategori "Tinggi".

Arisanti, dkk (2020:59) mengatakan TAS yang berantusias akan memiliki keinginan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik, bersedia mencurahkan lebih banyak tenaga dan waktu untuk melaksanakan tugas, dan lebih aktif dalam mencapai tujuan sekolah. Selain itu, Kurniawati (2014:311) juga memaparkan bahwa antusias sangat penting dalam bertugas dikarenakan TAS bekerja dengan antusias, mereka cenderung lebih berkonsentrasi dan memperhatikan dengan saksama pada pekerjaan yang tengah dilaksanakan. Hasilnya kualitas pekerjaan meningkat, karena upaya maksimal dilakukan untuk mencapai hasil terbaik. Hal ini agar menjaga keselarasan, keseimbangan dan ketepatan dalam menjalankan tugas TAS dalam memberikan pelayanan dan pengembangan kegiatan.

b. Semangat Kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman Berdasarkan Indikator Inisiatif

Semangat kerja tenaga administrasi sekolah berdasarkan indikator inisiatif sudah menunjukkan hasil yang baik dengan mean 4.23. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semangat kerja TAS indikator inisiatif sudah berada pada kategori "Tinggi".

Pada dasarnya, inisiatif yaitu keterampilan untuk menciptakan gagasan dan inovasi dalam menemukan jalan keluar dan membangun inspirasi. (Suryana, 2006:70). Inisiatif menilai kemampuan untuk mengenali masalah maupun peluang dan dapat mengambil tindakan untuk mencari solusi permasalahan dengan cepat. TAS berinisiatif sangat diperlukan di dalam menyelesaikan suatu pekerjaan atau masalah yang dihadapi. Inisiatif dalam bekerja akan menumbuhkan semangat kerja yang baik sehingga tujuan-tujuan yang ingin dicapai berjalan secara optimal. (Yasmeardi, Rizke, and Fernando, 2019:46).

c. Semangat Kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman Berdasarkan Indikator Senang Terhadap Pekerjaan

Semangat kerja tenaga administrasi sekolah berdasarkan indikator senang terhadap pekerjaan sudah menunjukkan hasil yang baik dengan mean 4.20. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa semangat kerja TAS indikator antusias sudah berada pada kategori "Tinggi".

Adanya perasaan senang terhadap pekerjaan muncul pada TAS, maka akan berpengaruh positif langsung dalam dirinya, hal ini dapat menjadi dorongan kerja yang semakin tinggi untuk menghasilkan pekerjaan yang meningkat. (Lestari, 2016:23) Mawardi, Arsid, dan Wahyudi (2021:852) juga mengatakan TAS cenderung lebih menaruh minat pada pekerjaan yang berpotensi dapat memaksimalkan peluang kerjanya untuk menunjukkan keahlian dan kemampuan mereka dalam menghadapi beragam tugas, kemandirian dan reaksi mengenai keunggulan TAS dalam menyelesaikan tugasnya sehingga terbentuknya kesenangan dan kepuasan kerja.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman mengenai semangat kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman, didapat hasil skor mean yaitu 4.23 yang terletak pada klasifikasi "Tinggi", dengan rincian diuraikan sebagai berikut: 1) indikator antusias dengan total skor mean yaitu 4.26 terletak pada klasifikasi "Tinggi"; 2) indikator inisiatif dengan total skor mean yaitu 4.23 terletak pada klasifikasi "Tinggi"; dan 3) indikator senang terhadap pekerjaan dengan total skor mean yaitu 4.20 terletak pada klasifikasi "Tinggi". Maka, saran untuk kedepannya walaupun hasil penelitian semangat kerja TAS di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kota Pariaman sudah tinggi, tenaga administrasi sekolah hendaknya meningkatkan semangat kerja dengan lebih berkonsentrasi dan memberikan perhatian penuh dalam bertugas. Disamping itu, kepala sekolah bisa berkolaborasi bersama kepala TAS dalam membina tenaga administrasi sekolah untuk meningkatkan kualitas semangat kerja TAS dalam bertugas dan mempertahankan item yang sudah berada pada kategori tinggi dan semakin ditingkatkan untuk kedepannya. Peneliti di masa mendatang diharapkan melaksanakan penelitian lebih mendalam berkaitan tentang semangat kerja tenaga administrasi sekolah.

Daftar Pustaka

- Arisanti, Arisa, Antonio Imanda, and Harius Eko Saputra. 2020. "Analisis Kualitas Kerja Pegawai Tata Usaha Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bengkulu Tengah." *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 7(1): 57–63.
- Hartanti, Iva Dwi, Achmad Supriyanto, and Nurul Ulfatin. 2018. "Manajemen Penanganan Burnout Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah." *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 1(3): 347–57.
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Kerja Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. 1st ed. Jakarta, Indonesia: Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kinjerski, Val M, and Berna J Skrypnek. 2004. "Defining Spirit at Work: Finding Common Ground." *Defining spirit at work: finding common ground* 17(1): 26.
- Lestari, Iis Dewi. 2016. "Kepuasan Kerja Dan Motivasi Terhadap Komitmen Organisasi Kepala Sekolah SD." *Sosio-E-Kons* 8(1): 15–24. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/766/667.
- Mawardi, Syamsi, Arsid, and Wahyudi. 2021. "Analisis Perasaan Senang (Kepuasan) Terhadap Hasil Kerja Yang Diukur Melalui Komunikasi, Efikasi Dan Penghargaan Diri." *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business* 4(4): 850–58. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/766/667.
- Nasional, Menteri Pendidikan. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.*

- 24 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah. Republik Indonesia RI, Presiden. 2003. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Indonesia.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Metode Penelitian Pendidikan. 21st ed. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunyoto, Danang, Yanuar Saksini, Urip Sedyowidodo, and Susie Fitri Hendriarti. 2023. "Peran Inisiatif Individu Dan Percaya Diri Pada Kinerja Individu Dengan Keterikatan Kerja Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5(1): 1707–15. 0
- Wulandari, Siska, and Ami Widyastuti. 2014. "Faktor - Faktor Kebahagiaan Di Tempat Kerja." *Psikologi* 10(1): 49–60.
- Yasmeardi, F, Dian Rizke, and Niko Fernando. 2019. "Pengaruh Inisiatif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Koto Tangah Kota Padang." *Jurnal Public Administration, Buisness and Rural Development Planning* 1(2): 46–55.
- Zakhiroh, Rufqotuz. 2013. "Pengaruh Kinerja Tenaga Administrasi Sekolah Terhadap Kualitas Layanan Administrasi Non Akademik." *Didaktika* 19(2): 59–70.